

**PENERAPAN MODEL *CONCEPT SENTENCE*  
DENGAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PENINGKATAN  
KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS IV SDN 4 KUTOSARI TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Khoirulli Umah<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>3</sup>**  
**1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen FKIP UNS**  
**PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret**  
**Jln. Slamet Riyadi No. 449, Surakarta 57126**  
**Email: khoirulliumah@gmail.com**

*Abstract: The Application of Concept Sentence Model with Flashcard Media in Improving Narrative Writing Skills of The Fourth Grade Students of SDN 4 Kutosari In Academic Year 2014/2015. The objectives of the research are: to improve narrative writing skills. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) that was conducted in three cycles. Subject of the research are fifth grade students of SDN 4 Kutosari in academic year of 2014/2015, totalling 32 students. Validity of data uses triangulation technique in the form of triangulation of data sources and data collecting technique. The sources of data in this research were students, fourth grade teacher, researcher, dan peers. Techniques of collecting data are test and non test. The results show that the application of concept sentence model with flashcard media can improve narrative writing skills with KKM  $\geq 70$  in the first cycle was 69,36%, 77,49% in the second cycle and 88,34% in the third cycle.*

**Keywords:** *concept sentence, flashcard, narrative writing skills*

**Abstrak: Penerapan Model *Concept Sentence* dengan Media *Flashcard* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN 4 Kutosari.** Tujuan penelitian yaitu: untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015, berjumlah 32 siswa. Validitas data menggunakan teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru kelas IV, peneliti, dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan KKM  $\geq 70$  pada siklus I sebesar 69,36%, siklus II 77,49%, dan siklus III 88,34%.

**Kata kunci:** *concept sentence, flashcard, keterampilan menulis narasi*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagama-

an, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas).

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai keagamaan. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan pengembangan kecakapan hidup (*life skill*) yang diwujudkan melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang ada pada Kurikulum KTSP memiliki empat komponen keterampilan berbahasa di dalamnya. Empat komponen keterampilan berbahasa tersebut yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Namun, dalam penelitian ini peneliti akan lebih menekankan keterampilan menulis siswa sebagai obyek penelitian.

Menurut Tarigan (2008: 3-4), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak bertatap muka dengan lawan bicaranya. Menulis merupakan merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam keterampilan menulis ini, penulis harus terampil menggunakan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak dimiliki secara otomatis oleh seseorang, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur untuk bisa menguasainya. Untuk itu, penting bagi guru untuk senantiasa memperhatikan, serta melatih terus-menerus keterampilan menulis siswanya pada pembelajaran yang dilaksanakannya.

Berdasarkan data nilai siswa yang diperoleh melalui observasi dan

wawancara dengan guru kelas IV SDN 4 Kutosari, hasilnya menunjukkan masih rendahnya keterampilan menulis narasi siswa. Rendahnya keterampilan menulis narasi siswa kelas IV ini dibuktikan pada hasil rekap nilai bahasa Indonesia semester I yang masih tergolong rendah. Dari 32 siswa kelas IV SD tersebut, hanya 8 siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal 70 atau ketuntasan siswa baru mencapai 25%, sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sejumlah 24 siswa atau 75%

Salah satu model pembelajaran yang diterapkan agar siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model *concept sentence*. Selain itu, agar siswa memiliki banyak ide dan lebih kreatif, peneliti juga menggunakan media *flashcard* untuk mendukung penerapan model *concept sentence* dalam keterampilan menulis narasi.

Model *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswanya, kemudian beberapa kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Huda, 2013: 315). Menurut Saputra, (2014: 10), Model pembelajaran *concept sentence* adalah pembelajaran dimana siswa yang berperan untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci yang telah disajikan. Suyatno (2004: 73) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan kata kunci bertujuan agar siswa dapat menentukan kata yang dapat mewakili isi bacaan atau isi tulisan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Hariza (2013) yang

menunjukkan hasil bahwa model *concept sentence* dapat meningkatkan kemampuan menulis wacana narasi pada siswa kelas XI SMK Multi Karya Medan tahun pembelajaran 2013/2014.

Media *flashcard* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata (Huda, 2013: 316-317). Menurut Indriana, (2011: 68-69), *flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *postcard* atau sekitar  $25 \times 30$  cm. Gambar yang ditampilkan pada kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar/foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Gambar yang ada pada media ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan pada bagian belakangnya. Menurut Indriana (2011: 69), Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran memberikan beberapa keuntungan, diantaranya: (1) mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya hanya seukuran *postcard*, (2) praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, (3) mudah diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian, atau berisi huruf atau angka yang simpel dan menarik, sehingga merangsang otak anak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada pada kartu tersebut, (4) media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: apakah penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan me-

nulis narasi siswa kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015 melalui penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kutosari. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes yang berupa soal evaluasi menulis narasi dan instrumen non tes yang meliputi lembar observasi dan pedoman wawancara. Analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pelaksana tindakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN 4 Kutosari. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti dan dua orang teman sejawat.

Model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer terkait penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam pembelajaran menulis narasi pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	66,88	63,75
Siklus II	75,5	81
Siklus III	95,63	93,75

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa kinerja guru dan respon siswa dalam penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam pembelajaran menulis narasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dibuktikan dengan persentase hasil observasi guru pada siklus I baru mencapai 66,88%, pada siklus II meningkat menjadi 75,5%, dan pada siklus III meningkat menjadi 95,63%. Adapun persentase hasil observasi siswa pada siklus I baru mencapai 63,75%, pada siklus II meningkat menjadi 81%, dan pada siklus III meningkat menjadi 93,75%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dan respon siswa terhadap pembelajaran sudah sangat baik dan optimal.

Persentase ketuntasan pembelajaran menulis narasi yang meliputi proses dan hasil belajar siswa pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada tabel 2 berikut.



Gambar 1. Perbandingan Persentase Ketuntasan Pembelajaran Menulis Narasi Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 1., dapat diketahui bahwa hasil persentase ketuntasan menulis narasi pada siklus I yang mencapai 69,36%, pada siklus II meningkat menjadi 77,49%, dan pada siklus III meningkat menjadi 88,34%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pembelajaran menulis narasi mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Huda (2013: 317) yang menyebutkan bahwa kelebihan model *concept sentence* yaitu: (1) meningkatkan semangat belajar siswa, (2) membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, (3) memunculkan kegembiraan dalam belajar, (4) mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif, (5) mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, (6) memunculkan kesadaran untuk berubah lebih baik, (7) memperkuat kesadaran diri, (8) lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan (9) siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dalam peningkatan keterampilan menulis narasi kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015 yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model *concept sentence* dengan media *flashcard* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SDN 4 Kutosari tahun ajaran 2014/2015.

Peneliti memberikan beberapa saran agar kualitas pembelajaran semakin meningkat dengan baik yaitu: (1) bagi guru, sebaiknya menguasai materi pelajaran, model dan media, melibatkan siswa, mengajarkan kembali EYD, membimbing dan memotivasi siswa agar lebih berani dalam mempresentasikan dan memberi tanggapan. (2) bagi siswa, hendaknya siswa memerhatikan dengan sungguh-sungguh saat pembelajaran dan memanfaatkan kesempatan untuk bertanya pada guru dan berani dalam mempresentasikan dan menanggapi presentasi temannya, (3) bagi sekolah, hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap dan mendorong guru untuk menerapkan model dan media pembelajaran yang menarik, (4) bagi pembaca/peneliti lain, hendaknya hasil penelitian ini bisa menjadi referensi untuk lebih mempersiapkan dan menguasai materi sebelum melakukan penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

Hariza. S.D. (2013). *Pengaruh Penerapan Model Concept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Wacana Narasi pada Siswa Kelas XI SMK Multi Karya Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014*. Medan: Universitas Negeri Medan.

Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.

Saputra, J. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence*

*untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV A SD Negeri 2 Tulung Balak*. Diperoleh 10 Desember 2014 dari <http://digilib.unila.ac.id/4693>

Suyatno. (2004). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Pustaka Buana.

Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara.